

Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja staf puskesmas di Kabupaten Majalengka tahun 2007

Setiawan, Jajang

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=53418&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK Pada era globalisasi atau era pasar bebas organisasi dituntut untuk bisa berkompetisi dan mempunyai daya saing. Puskesmas merupakan organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan terdepan kepada masyarakat tidak terlepas dari tuntutan tersebut. Pimpinan puskesmas sangat berperan dalam kemajuan organisasi, karena pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas merupakan hasil kerjasama antara staf beserta pimpinan. Pimpinan puskesmas harus mampu memberikan kepuasan kepada setiap individu dalam organisasi dan dapat menggabungkan tujuan-tujuan individu menjadi bagian dari tujuan organisasi. Pegawai atau staf yang tidak puas tidak akan mau dan mampu untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang bermutu, juga tidak akan pernah mendapatkan pelanggan yang terpuaskan, sehingga pimpinan puskesmas harus bisa memberikan dukungan fungsi-fungsi utama manajemen kepada pelanggan internal atau staf dan pelanggan eksternal atau konsumen. Salah satu fungsi manajemen dalam organisasi adalah gaya kepemimpinan dari pimpinan puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja staf puskesmas di Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 127 staf puskesmas. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada 127 staf puskesmas. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kepuasan kerja (total) staf puskesmas dengan menggunakan *cut off point* median dalam menilai kepuasan kerja tertinggi adalah 50,4%. Kepuasan kerja tertinggi pada penilaian kepedulian pimpinan (94,5%) dan terendah pada penilaian motivasi pimpinan (50,4%). Dari hasil uji bivariat diperoleh adanya hubungan yang bermakna antara gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja staf puskesmas ($p = 0,001$). Dimensi gaya kepemimpinan yang mempunyai hubungan yang bermakna terhadap kepuasan kerja adalah dimensi komunikasi ($p = 0,001$), dimensi motivasi ($p = 0,002$) dan dimensi koordinasi ($p = 0,002$). Hanya faktor *confounding* lama kerja saja yang bermakna ($p = 0,005$) terhadap gaya kepemimpinan. Hasil uji statistik multivariat didapatkan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepuasan kerja staf puskesmas adalah dimensi koordinasi dan pimpinan (p Wald = 0,005) dan nilai OR (2,95). Persepsi gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja staf, perbaikan fungsi koordinasi dan pimpinan puskesmas bisa diadopsi untuk memperbaiki gaya kepemimpinan sekaligus memperbaiki organisasi secara keseluruhan sehingga akhirnya diperoleh kepuasan kerja staf puskesmas.

ABSTRACT At globalization era or organizational free market era is claimed competition to be able to and has competitiveness. Puskesmas is organization giving health service of the first to public is not quit of the demand. Head of puskesmas so central in organization progress, because health service given by puskesmas is result of cooperation between staffs along with leader. Head of puskesmas must be able to give satisfaction to every individual in organization and can merge purpose of individuals to become part of organization. Unsatisfied officer or staff will not will and able to yield a certifiable work, nor would have ever got customer client which left nothing to be desired. So leader puskesmas should be able to give main functions support from of management to internal customer

client or staff and customer client of external or consumer. One of the function of management in organization is leadership style from leaders' Puskesmas. Purpose of this research is to obtain image of leadership style influence to job satisfaction of staff Puskesmas in Majalengka district. This research applies design cross sectional with quantitative approach with number of sample 127 staffs Puskesmas. Result of research shows that job satisfaction total staff Puskesmas by using cut of median point in assessing highest job satisfaction is 50,4%. Highest job satisfaction at assessment of leader caring (94,5%) and low of motivation of leader (50,4%) From bivariates test result is obtained existence of relationship having a meaning of between leadership styles toward job satisfaction of staff Puskesmas ($p=0,001$). Dimension leadership style having relationship having a meaning to job satisfaction is communications dimension ($p=0,001$), motivation dimension ($p=0,002$) and coordination dimension ($p=0,002$). Only factor confounding having a meaning just duration of action ($p=0,005$) to leadership style. Statistic test result multivariate yields factor that is most dominant related to job satisfaction Of staff Puskesmas is coordination dimension from leader ($p \text{ Wald} = 0,005$) and value OR (2,95). Perception of leadership style has influence to job satisfaction of staff; repair function of coordination from leader Puskesmas can be adopted to improve; repair its (the leadership style is at the same time improve; repair organization as whole so that finally is obtained job satisfaction of staff Puskesmas).